

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

#### **A. Kesimpulan**

1. Hal-hal yang berpotensi menimbulkan tuntutan dari kontraktor pelaksana konstruksi pada proyek Pembangunan Jembatan Wayura adalah dokumen kontrak dan organisasi proyek yang digunakan. Isi dari dokumen kontrak yang dianalisis dan berpotensi menimbulkan tuntutan adalah pasal-pasal dalam surat perjanjian, gambar, spesifikasi dan BQ (*Bills of Quantity*). Pasal-pasal tersebut keberadaannya sebagai dasar untuk mengajukan tuntutan.
2. Terdapat tiga faktor yang berpotensi terjadi tuntutan oleh kontraktor pelaksana konstruksi yaitu faktor perubahan item pekerjaan (tambah kurang) oleh pengguna jasa, faktor spesifikasi material, dan faktor keterlambatan pengadaan material.
3. Penyelesaian tuntutan yang dilaksanakan pada proyek Pembangunan Jembatan Wayura adalah melalui musyawarah, yaitu melalui rapat yang rutin diadakan setiap minggunya. Hal ini dikarenakan kedua pihak menginginkan terpeliharanya hubungan yang baik.

## **B. Saran**

1. Diperlukan pemahaman yang baik terhadap isi dokumen kontrak agar semua prosedur pelaksanaan konstruksi dapat dilaksanakan dengan baik. Peran anggota kontraktor pelaksana juga merupakan bagian yang penting dalam menentukan keputusan yang harus diambil untuk menangani hambatan.
2. Diperlukan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap aturan yang telah ditentukan kontraktor pelaksana konstruksi.